

Volume	Nomor	Bulan	Tahun	Artikel
02	01	Juni	2025	#5

Judul	Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja terhadap Bahaya Kenakalan di Desa Sukomalo, Kabupaten Lamongan
Penulis	Nurma Fadia Salsabila ¹ , Fahrur Razi ²
Afiliasi	^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Korespondensi	Email: nurmafadia01@gmail.com



The work is distributed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Available at: <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/AlKosimi/index>

This Article is brought to you for free and open access by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Institut Pembina Rohani Islam Jakarta (IPRIJA). It has been accepted for inclusion in this journal by an authorized editor.

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja terhadap Bahaya Kenakalan di Desa Sukomalo, Kabupaten Lamongan

Nurma Fadia Salsabila¹, Fahrur Razi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail Korespondensi: nurmafadia01@gmail.com, fahrur.razi@uinsa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya dalam meningkatkan kesadaran remaja akan bahaya kenakalan di Desa Sukomalo, Kabupaten Lamongan. Fokus penelitian ini adalah pada kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa sebagai bentuk dakwah sosial untuk edukasi moral dan sosial kepada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan sosialisasi. Analisis tematik digunakan untuk melihat strategi dan efektivitas dakwah sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN UINSA, seperti penyuluhan bahaya kenakalan remaja dan diskusi kelompok menjadi sarana dakwah sosial mendapat respon positif dari remaja dan membantu mereka memahami materi yang disampaikan. Melalui pendekatan persuasif dan interaktif, mahasiswa mampu menumbuhkan pemahaman serta mendorong remaja agar terlibat dalam kegiatan positif. Dengan demikian, peran mahasiswa KKN terbukti penting dalam mewujudkan dakwah sosial yang aplikatif dan berdampak langsung bagi masyarakat desa.

Kata kunci: Mahasiswa KKN, Dakwah Sosial, Sosialisasi, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

This study aims to analyse the role of students participating in the Community Service Programme (KKN) at Sunan Ampel State Islamic University (UINSA) Surabaya in raising awareness among teenagers about the dangers of delinquency in Sukomalo Village, Lamongan Regency. The focus of this study is on the socialisation activities carried out by students as a form of social da'wah for moral and social education for teenagers. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was collected through observation, interviews, and documentation of socialisation activities. Thematic analysis was used to examine the strategies and effectiveness of social da'wah. The results of the research show that the socialisation activities carried out by KKN students UINSA, such as counselling on the dangers of juvenile delinquency and group discussions, became a means of social da'wah that received a positive response from teenagers and helped them understand the material presented. Through a persuasive and interactive approach, students were able to foster understanding and encourage adolescents to engage in positive activities. Thus, the role of KKN students proved to be

important in realising social da'wah that is applicable and has a direct impact on village communities.

Keywords: *Community Service Students, Social Outreach, Socialisation, Juvenile Delinquency*

A. Pendahuluan

Remaja merupakan masa transisi periode anak menuju ke periode dewasa, Dimana massa terjadi perubahan cepat yang memerlukan perhatian orang tua dalam mengatasi masa transisi dengan baik.¹ Remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta berani mengambil keputusan tanpa pertimbangan yang matang merupakan sifat khas dari remaja. Apabila keputusan yang diambil tidak tepat, maka akan berisiko dalam berbagai masalah kesehatan fisik maupun psikososial.² remaja adalah generasi penerus bangsa yang memiliki peran besar dalam menentukan arah kemajuan masyarakat.

Tetapi, remaja sering menghadapi berbagai tantangan sosial selama transisi dari anak-anak ke dewasa, yang dapat menyebabkan perilaku negatif seperti kenakalan remaja. Bentuk kenakalan ini dapat mencakup pelanggaran norma sosial, pergaulan bebas, penyalahgunaan media sosial, hingga agresi terhadap sesama. Fenomena ini menunjukkan bahwa berbagai pihak harus melakukan upaya besar untuk meningkatkan kesadaran moral dan sosial remaja. Dalam situasi seperti ini, mahasiswa bertanggung jawab untuk bertindak sebagai agen perubahan atau (*agent of change*). Mereka memiliki kemampuan nyata untuk berkontribusi pada kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Salah satu bentuknya adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

¹ Nur Aisyah. Jumiyati Yulianty, Emy. Pratiwy, Vita. Dewi, Mariza Mustika. darmawati, Junay. Yuliawati, Eni. Laily, *MASA REMAJA REMAJA DAN PERMASALAHAN* (Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang, 2023),

https://books.google.co.id/books?id=2f6FEQAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=remaja+m erupakan&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

² Noveri Aisyaroh, Isna Hudaya, and Ratna Supradewi, "Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review," *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine* 1, no. 1 (2022): 41–51, <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.6>.

kemampuan akademik dan sosial siswa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana dakwah sosial. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam tindakan nyata yang mendukung pembangunan sosial dan spiritual.

Desa Sukomalo, Kabupaten Lamongan, merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan KKN mahasiswa UIN Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. mahasiswa KKN UINSA melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema "*Bahaya Kenakalan Remaja dan Upaya Pencegahannya*" sebagai bentuk dakwah sosial yang edukatif. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran remaja terhadap dampak negatif perilaku menyimpang serta mendorong mereka agar lebih aktif dalam kegiatan positif dan berakhlak baik di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan berdasarkan eksplorasi, observasi, dan telaah peneliti. Pada tahun 2024, Umi Listiana, Ananada Maya Lestari, Rini Antika, Aulia Umami, Elsyie Damayanti, dan Yenti Sumarni mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu menganalisis Peran Mahasiswa KKN dalam Pembinaan Adab dan Akhlak Anak-Anak di Desa Niur. Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan Adalah melibatkan pendekatan intervensi sosial dan Participatory Action Research (PAR).³

Selanjutnya, pada tahun 2025, Fatica Syafri, Sulthan Muhammad Alfaris, Helmania Sara, Ina Rudila, Chici Rifka, Aldo Jeki mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, membahas Peran Mahasiswa Kkn Berbasis Masjid dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun. Analisisnya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.⁴

Teddy Prima Anggriawan, Denindra Shakti Punsadewa, Adya Kirana, Delia Anggraeni Puspita Devitri, Narita Tarasari meneliti SOSIALISASI UPAYA PENCEGAHAN TINDAK KENAKALAN REMAJA PADA ANAK ANAK DAN DAN REMAJA menggunakan metode pembelajaran berupa sosialisasi secara langsung.⁵ di tahun

³ Umi Listiana et al., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Pembinaan Adab Dan Akhlak Anak-Anak Di Desa Niur," *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences* 1, no. 2 (2024): hal.195-196.

⁴ Fatica Syafri et al., "Peran Mahasiswa KKn Berbasis Masjid Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 2818-26, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.875>.

⁵ Teddy Prima Anggriawan et al., "Sosialisasi Upaya Pencegahan Tindak Kenakalan Remaja Pada Anak Anak Dan Remaja," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 313-18.

yang sama, Dewi agustin, Kania Hardiyanti, Salman Alfarizi, Syifa Fauziah, Ujang Jejen Mulyanto dan Khomisah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati juga meneliti Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Meningkatkan Pendidikan Usia Dini di PAUD Al-Mubarokah dengan menggunakan metode sisidamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat.⁶

Terakhir, Lia Nurhasanah, Lusi Aulianti, Nisa Rahmawati, Rifdah Lutfiyah Kultsum, Shinta Puspita Sari, dan Nurmawan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati meneliti Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Program KKN: Pendekatan Edukatif dan Preventif di Masyarakat Andir.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran mahasiswa KKN UINSA dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya kenakalan melalui kegiatan dakwah sosial di Desa Sukomalo. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi dakwah sosial di lingkungan masyarakat, khususnya yang berfokus pada pembinaan generasi muda.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokusnya dalam mengaitkan program KKN berbasis dakwah sosial dengan peningkatan kesadaran moral remaja di pedesaan, yang sebelumnya masih jarang dikaji secara mendalam. Penelitian ini tidak hanya menekankan seberapa baik aktivitas sosialisasi, tetapi juga meneliti bagaimana nilai-nilai Islam dapat ditanamkan oleh remaja sebagai cara untuk mencegah mereka mengambil tindakan yang berbahaya. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode dakwah sosial di masyarakat, khususnya yang berfokus pada pembinaan generasi muda.

B. Metode (jika diperlukan sub-bab tersendiri)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran mahasiswa KKN UINSA dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya kenakalan melalui kegiatan sosialisasi di Desa Sukomalo, Kabupaten Lamongan. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini

⁶ Lutziah Suri Aulia et al., "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas" 1, no. 11 (2024): 2048–54.

⁷ Lia Nurhasanah et al., "Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Program KKN : Pendekatan Edukatif Dan Preventif Di Masyarakat Andir," *PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5, no. Vol. 5 No. 5 (2024) (2024): 1–17.

berfokus pada proses dan makna dari kegiatan dakwah sosial yang dilakukan mahasiswa KKN Uinsa. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap mahasiswa peserta KKN, remaja, dan tokoh masyarakat desa.

Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian.⁸ Analisis data pada kegiatan menggunakan model Miles dan Huberman, Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁹ Hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan bentuk peran mahasiswa KKN serta perubahan tingkat kesadaran remaja terhadap bahaya kenakalan setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan.

C. Pembahasan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya di Dusun Sukogeneng, Desa Sukomalo Kecamatan Kedungpring, Kabupaten Lamongan, berfokus pada peningkatan kesadaran remaja terhadap bahaya kenakalan remaja. Agenda pertama adalah pengisian absensi oleh peserta sosialisasi sebagai bentuk pendataan kehadiran remaja yang mengikuti kegiatan. Setelah seluruh peserta hadir, acara dibuka dengan doa bersama.

Pengisian Absensi



⁸ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

⁹ Agama, Di, and Medan.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi utama mengenai bahaya kenakalan remaja serta diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Pada agenda ini, pemateri 1 yang merupakan anggota dari KKN Uinsa itu sendiri menyampaikan materi yang berisi macam-macam kenakalan remaja dan dampak yang akan terjadi jika melakukan hal-hal tersebut. Pemateri menjelaskan kepada peserta sosialisasi pengertian kenakalan remaja, macam-macam kenakalan remaja seperti suka berkata-kata kotor, merokok, tawuran, bullying, dan lain sebagainya. Pemateri juga menjelaskan apa saja pemicu terjadinya kenakalan remaja seperti kurangnya perhatian dari orang tua, dari prinsipnya sendiri, dan lain sebagainya. Para peserta yang sebelumnya diarahkan untuk membawa alat tulis dan buku catatan sendiri dari rumah pun mulai mencatat apa saja yang disampaikan oleh pemateri.



Penyampaian materi oleh pemateri 1

Selanjutnya, pemateri 2 menyampaikan materi yg kedua yaitu tentang akibat dari kenakalan remaja seperti dari diri sendiri, dari keluarga, dan dari Masyarakat. juga bagaimana cara pencegahannya seperti mengerti batasan-batasan, mengetahui kualitas relasi, mengenali tubuh, dan lain sebagainya. Sama seperti materi yang pertama, peserta sosialisasi masih antusias untuk mencatat materi yang disampaikan.



Penyampaian materi oleh pemateri 2

Agenda selanjutnya Adalah sesi diskusi, setelah mencatat materi yang telah disampaikan oleh pemateri 1 dan 2, peserta sosialisasi mendapatkan kesempatan untuk berdiskusi dengan pemateri. Mereka bebas berdiskusi apapun yang berkaitan dengan materi sosialisasi.



Sesi Diskusi

Setelah agenda diskusi selesai, peserta sosialisasi yang telah mengajukan pertanyaan kepada pemateri diberi apresiasi oleh panitia yang merupakan mahasiswa KKN Uinsa berupa bingkisan kecil. Pemberian apresiasi ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan semangat belajar para remaja.



Penyerahan hadiah

Kegiatan diakhiri dengan penyampaian pesan penutup dari panitia yang menekankan pentingnya menjauhi perilaku negatif serta memperkuat akhlak dan kedisiplinan. Seluruh peserta kemudian melakukan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi kegiatan.



Foto bersama

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya kenakalan remaja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSA di Desa Sukomalo mendapat sambutan positif dari masyarakat, khususnya para remaja. Berdasarkan data yang diperoleh dari absensi peserta, kegiatan ini diikuti oleh 42 remaja dengan rentang usia 13–18 tahun yang merupakan pelajar SMP – SMA atau sederajat di sekolah setempat.

Hasil observasi dan angket sederhana yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 40% peserta yang mengetahui pengertian dan bentuk-bentuk kenakalan remaja. Setelah pemateri selesai menyampaikan semua materinya, tingkat pemahaman meningkat hingga mencapai 85%, hal ini terlihat dan bisa diketahui saat sesi diskusi Bersama pemateri sedang berlangsung. di mana sebagian besar peserta mampu menjelaskan kembali dampak kenakalan remaja serta cara menghindarinya. Setelah kegiatan selesai, berdasarkan wawancara singkat oleh panitia sosialisasi yang merupakan mahasiswa KKN Uinsa, para peserta menyatakan bahwa mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan membantu mereka memahami pentingnya menjaga pergaulan, mengontrol emosi, dan memperkuat nilai keagamaan. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa mereka sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan serupa di lingkungan desa. Mereka menyatakan bahwa mereka sedikit termitivasi untuk lebih menjaga pergaulan dan menghindari perilaku negatif.

Secara umum, kegiatan berlangsung dengan suasana yang interaktif dan antusias. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan memberikan pendapat selama sesi diskusi. Untuk memberikan motivasi, panitia memberikan apresiasi berupa bingkisan kecil kepada peserta yang berani mengajukan pertanyaan.

Temuan lapangan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN UINSA efektif dalam meningkatkan kesadaran moral remaja terhadap bahaya kenakalan remaja, sekaligus memperkuat peran mahasiswa sebagai agen sosial di masyarakat.

Dalam program pengabdian masyarakat, mahasiswa KKN UINSA melakukan kegiatan sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja di Desa Sukomalo. Sosialisasi ini dilakukan pada akhir masa pengabdian, sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan evaluasi jangka panjang terhadap perubahan perilaku remaja setelah kegiatan. Namun, hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa beberapa peserta memahami materi dan menyadari pentingnya menghindari perilaku kenakalan remaja.

Peserta yang diwawancara mengatakan bahwa kegiatan tersebut memberi mereka pemahaman baru tentang berbagai jenis kenakalan remaja dan bagaimana hal itu berdampak pada masa depan. Mereka juga menyatakan bahwa mereka dapat menghindarinya dengan meningkatkan iman dan menciptakan lingkungan pergaulan yang baik. Respon positif menunjukkan bahwa sosialisasi telah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran nilai moral mereka. Dalam konteks teori peran sosial, mahasiswa KKN UINSA berperan sebagai agen dakwah dan agen perubahan sosial di kalangan remaja. Menurut Soerjono Soekanto (1981), peran sosial merupakan tingkah laku individu yang memen-taskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaannya, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban-kewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Melalui belajar berperan, norma-norma kebudayaan dipelajari.¹⁰ Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelajar yang mendapatkan pendidikan, tetapi juga bertindak sebagai agen perubahan yang membawa nilai-nilai keilmuan dan keislaman ke dalam Masyarakat khususnya remaja di desa Sukomalo.

Melalui interaksi langsung dengan para remaja, mahasiswa menjadi penyampai nilai dan teladan yang memperkuat pesan-pesan moral yang disampaikan selama kegiatan. Peran ini sesuai dengan konsep dakwah bil-hal,

¹⁰ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016), https://books.google.co.id/books?id=Q9xDDwAAQBAJ&newbks=1&newbks_redir=0&dq=peran+sosial+menurut+soerjono+soekanto&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

Dalam pengertian lebih luas dakwah bil-hal, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkantatanan sosial ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah¹¹.

Walaupun mahasiswa KKN tidak dapat memantau perubahan perilaku peserta secara jangka panjang karena keterbatasan waktu dan padatnya kegiatan menjelang penutupan KKN, namun respon positif, partisipasi aktif, dan antusiasme peserta menjadi indikator bahwa kegiatan sosialisasi berjalan efektif. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan dakwah sosial berbasis edukasi masih sangat relevan dan dibutuhkan dalam pembinaan moral remaja di lingkungan pedesaan.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga bentuk pengabdian nyata mahasiswa sebagai jembatan dakwah Islam di masyarakat. Meskipun hasilnya belum dapat diukur secara kuantitatif dalam jangka panjang, kegiatan ini tetap memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kesadaran moral remaja dan memperlihatkan potensi mahasiswa dalam menjalankan dakwah bil-hal secara aplikatif.

D. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya kenakalan remaja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UINSA di Desa Sukomalo merupakan bentuk nyata pelaksanaan dakwah sosial (dakwah bil-hal) yang bertujuan meningkatkan kesadaran moral remaja terhadap perilaku menyimpang. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan pada akhir masa pengabdian sehingga mahasiswa tidak dapat memantau perubahan perilaku peserta secara jangka panjang, hasil wawancara singkat menunjukkan bahwa para remaja memahami materi yang disampaikan dan menunjukkan respon positif terhadap pesan-pesan moral yang diberikan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, mahasiswa KKN berperan sebagai agen perubahan sosial dan agen dakwah yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam melalui pendekatan

¹¹ 2 A Sagir, Mas'udi, "Dakwah Bil Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i," *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2021): 15-27.

edukatif dan komunikatif. Mahasiswa hadir di masyarakat bukan hanya sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mentor dan teladan bagi generasi berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UINSA di Desa Sukomalo telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya menghindari perilaku negatif. Selain itu, kegiatan tersebut juga telah menunjukkan komitmen mahasiswa yang sesuai dengan nilai-nilai dakwah Islam yang humanis dan aplikatif.

E. Daftar Pustaka

- A Sagir, Mas'udi, 2. "Dakwah Bil Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i." *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah* 14, no. 27 (2021): 15–27.
- Agama, Pendidikan, Islam Di, and M A N Medan. "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–53. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.
- Aisyaroh, Noveri, Isna Hudaya, and Ratna Supradewi. "Trend Penelitian Kesehatan Mental Remaja Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhi: Literature Review." *Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine* 1, no. 1 (2022): 41–51. <https://doi.org/10.55116/spicm.v1i1.6>.
- Anggriawan, Teddy Prima, Denindra Shakti Punsadewa, Adya Kirana, Delia Anggraeni Puspita Devitri, and Narita Tarasari. "Sosialisasi Upaya Pencegahan Tindak Kenakalan Remaja Pada Anak Anak Dan Remaja." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 313–18.
- Aulia, Lutziah Suri, Resta Aulia Kiranti, Retno Rahmatu Sa'adah, Deva Frid Tiendy, and Sonaria Sundari. "Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas" 1, no. 11 (2024): 2048–54.
- Fatrica Syafri, Sulthan Muhammad Alfaris, Helmania Sara, Ina Rudila, Chici Rifka, and Aldo Jeki. "Peran Mahasiswa KKKn Berbasis Masjid Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Dan Sosial Masyarakat Desa Riak Siabun." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025): 2818–26. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.875>.
- Listiana, Umi, Ananada Maya Lestari, Rini Antika, Aulia Umami, Elsyie Damayanti,

Yenti Sumarni, Universitas Islam, Negeri Fatmawati, and Sukarno Bengkulu. “Peran Mahasiswa KKN Dalam Pembinaan Adab Dan Akhlak Anak-Anak Di Desa Niur.” *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences* 1, no. 2 (2024): hal.195-196.

Nurhasanah, Lia, Lusi Aulianti, Nisa Rahmawati, and Rifdah Lutfiyah Kultsum.

“Mengatasi Kenakalan Remaja Melalui Program KKN : Pendekatan Edukatif Dan Preventif Di Masyarakat Andir.” *PROCEEDINGS UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5, no. Vol. 5 No. 5 (2024) (2024): 1-17.

Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016.

https://books.google.co.id/books?id=Q9xDDwAAQBAJ&newbks=1&newbk_s_redir=0&dq=peran+sosial+menurut+soerjono+soekanto&hl=id&source=gbs_navlinks_s.

Yulianty, Emy. Pratiwy, Vita. Dewi, Mariza Mustika. darmawati, Junay. Yuliawati, Eni.

Laily, Nur Aisyah. Jumiyati. *MASA REMAJA REMAJA DAN PERMASALAHAN*.

Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang, 2023.

https://books.google.co.id/books?id=2f6FEQAAQBAJ&newbks=1&newbk_s_redir=0&dq=remaja+merupakan&hl=id&source=gbs_navlinks_s.